

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah yang teratur untuk menemukan kebenaran melalui proses berpikir, merumuskan masalah, serta menghasilkan teori awal.³⁹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti keadaan yang sebenarnya. Inti dari penelitian hukum empiris adalah menemukan dan menggali berbagai fenomena hukum yang ada di masyarakat.⁴⁰

Pada penelitian ini penulis turun langsung kelapangan, untuk menemui orang tua yang memiliki anak laki-laki namun belum menikah dan kemudian meminta informasi berkenaan tentang pandangan mereka terhadap pernikahan anak laki-laki dengan anak gadis yang orang tuanya bercerai.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 2.

⁴⁰ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *"Penelitian Hukum Normatif dan Empiris"* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 13.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana data yang telah dikumpulkan dari informan akan di analisis untuk mempelajari fenomena yang terjadi kemudian di sandingkan dengan teori yang ada. Melalui pendekatan ini akan dapat menggambarkan secara langsung bagaimana selama ini Pandangan orang tua terhadap pernikahan anak laki-laki dengan anak gadis yang orang tuanya bercerai.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala, alasan penulis memilih lokasi tersebut karena terdapat kasus relevan yang terjadi di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat contoh nyata yang memperkuat fenomena yang diteliti, yaitu seorang anak gadis yang melakukan perceraian. Ketika ditanya mengenai perilakunya, ia menyatakan bahwa ibunya pada masa lalu juga melakukan hal yang sama. Berdasarkan kasus nyata ini, sebagian dari orang tua setempat memiliki pandangan negatif terhadap anak gadis yang orang tuanya bercerai. Akibatnya, sebagian orang tua tidak menginginkan anak laki-laki mereka menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai.

Kecamatan Mekarsari sendiri adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9–10.

Kecamatan Mekarsari memiliki luas wilayah 143,50 Km² dan memiliki sembilan desa yaitu: desa Mekarsari, desa Karang Mekar, desa Indah Sari, desa Tamban Raya Baru, desa Tinggiran Darat, desa Tinggiran Baru, desa Tinggiran Tengah, desa Tamban Raya, dan desa Jelapat II.⁴²

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merujuk pada orang yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Keberadaan subjek penelitian merupakan komponen penting. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu enam informan yang sebagian dari mereka memiliki pandangan yang berbeda terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai.⁴³

2. Objek

Objek Penelitian pada penelitian ini yaitu berfokus pada pandangan orang tua anak laki-laki terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai serta atas dasar alasan apa sehingga mereka memiliki pandangan seperti demikian itu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini yaitu data informan, data diperoleh dengan cara turun lapangan secara langsung dan didapatkan melalui wawancara. Adapun data yang digali adalah fakta di lapangan, yang

⁴² Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023, n.d., baritokualakab.bps.go.id.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 188.

mana terdapat pandangan berbeda oleh sebagian orang tua terhadap pernikahan anak laki-laki dengan anak gadis yang orang tuanya bercerai. Sebagian orang tua enggan untuk menikahkan anak laki-lakinya dengan anak gadis yang orang tuanya bercerai di karenakan adanya kekhawatiran akan terjadinya perceraian pada pernikahan anak mereka tersebut sebagaimana yang terjadi pada orang tua anak gadis yang akan dinikahnya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak laki-laki namun belum menikah, yang berada di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala, yang mana sebagian dari mereka memiliki pandangan untuk tidak menikahkan anak laki-lakinya terhadap anak gadis yang orang tuanya bercerai dan sebagian yang lain berpandangan bahwa tidak ada masalah apabila anak laki-laki nya menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai.

Dalam penelian ini penulis menemukan enam sumber data yaitu ibu Hj. P yang mempunyai anak laki-laki berinisial MR, bapak MY yang mempunyai anak laki-laki berinisial MR, Bapak S yang mempunyai anak laki-laki berinisial MA, ibu N yang mempunyai anak laki-laki berinisial M, ibu Nh yang mempunyai anak laki-laki berinisial AR, dan ibu A yang mempunyai anak laki-laki berinisial MNI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data spesifik dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dengan informan untuk mendapatkan data melalui tanya jawab dan diskusi.

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi mendalam tentang pandangan orang tua anak laki-laki terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai. Proses wawancara dilakukan melalui dialog langsung dengan orang tua yang memiliki anak laki-laki namun belum menikah, yang berada di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yang memungkinkan penulis dalam penelitian ini untuk mengajukan pertanyaan yang bervariasi berdasarkan respons informan. Dengan metode ini, penulis dapat memperoleh informasi yang jelas dan lebih lanjut tentang pandangan orang tua anak laki-laki terhadap menikahi anak gadis yang orang tuanya bercerai.

Wawancara dilakukan secara bebas terbuka menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai pedoman wawancara sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya. Tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan. Tujuan dari wawancara adalah memastikan informan dapat mengungkapkan pendapat pribadi, sehingga data yang

diperoleh relevan.⁴⁴

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh melalui wawancara. Selanjutnya penulis menggambarkan secara sistematis tentang hasil temuan penelitian sesuai dengan di lapangan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data menurut Miles & Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*. Tahapan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu analisis dimana seleksi seleksi dilakukan berdasarkan relevansi data dengan tujuan penelitian, informasi lapangan yang tersedia dalam bentuk wawancara. Analisis ini memilih dan meringkas hal-hal yang utama dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. *Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua yang dilakukan dari kegiatan analisis data adalah memaparkan data. Ini dirancang untuk mengatur data yang sudah direduksi. Data awalnya disajikan terpisah tahap demi tahap. Setelah data direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penulisan Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Kesimpulan yang dimaksud adalah menyimpulkan data yang diperoleh dari wawancara. Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mencapai kesimpulan yang tepat dan benar.⁴⁵

⁴⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16–20.